

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berupaya memanusiakan manusia menjadi lebih baik dan bermartabat. Melalui pendidikan ditanamkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dimiliki sekelompok orang agar diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan sangat penting sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi subjek belajar melalui pengajaran dan bimbingan.

Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal dan pikiran tentunya memerlukan pendidikan yang baik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas guna bekal hidupnya di kemudian hari. Pendidikan terjadi di bawah bimbingan orang dan guru tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Proses pendidikan dapat berupa pembelajaran, pelatihan atau penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu keluarga, sekolah/lembaga pendidikan dan masyarakat. Pendidikan di lingkungan sekolah merupakan pendidikan format dan melalui sekolah siswa siswi mulai belajar mendapatkan ilmu pengetahuan bukan hanya secara teoritis tetapi juga praktek nyata.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa/murid dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sekolah memiliki beberapa fungsi yaitu untuk memberikan pengetahuan umum, memberikan keterampilan dasar, membentuk pribadi sosial, menyediakan sumber daya manusia yaitu berupa ilmu pengetahuan dan sebagai pengembang kesenian di Indonesia. Untuk pengembangan kesenian di Indonesia terdapat bidang ilmu yang dapat dipelajari salah satunya adalah Seni Musik.

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut Ensiklopedia Indonesia seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan arena keindahannya membuat orang senang untuk melihatnya. Sedangkan pengertian musik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seni musik adalah suatu yang membuahkan hasil karya seni berupa bunyi yang berbentuk lagu. Suara atau bunyi yang dihasilkan untuk mengungkapkan suatu gagasan dalam musik dapat berasal dari suara manusia (vocal) atau berasal dari suara instrumental atau alat musik. Sebagai contoh dari bunyi yang berasal dari suara instrumental adalah gitar.

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya dimainkan menggunakan jari maupun plectrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam senar. Gitar menjadi salah satu alat musik yang banyak diminati oleh

masyarakat baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua dikarenakan bunyinya yang merdu. Terdapat begitu banyak jenis gitar, tetapi yang paling umum ialah gitar listrik dan gitar akustik. Dalam bermain gitar terdapat pula berbagai teknik dalam memetik dawai gitar salah satunya adalah teknik Strumming. Teknik *Strumming* yaitu cara memetik senar dengan membunyikan semua senar atau sering dikenal dengan istilah *genjrengan*. Permainan ini biasanya digunakan dalam permainan gitar pengiring dan merupakan terknik permainan gitar yang mudah dan sangat cocok digunakan bagi pemula atau orang yang baru memulai belajar bermain gitar.

Seseorang dapat memainkan alat musik gitar dengan belajar secara otodidak atau melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu pendidikan format adalah sekolah. Setiap sekolah khususnya sekolah menengah akan memberikan pelajaran bermain gitar yang sebagai salah satu materi yang harus dicapai pada mata pelajaran seni budaya, begitupun dengan siswa dari SMPN 10 Kupang.

Dalam kegiatan pembelajaran gitar di sekolah khususnya pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, banyak siswa yang memiliki minat dan kemauan untuk bermain gitar dengan tujuan mengiringi sebuah lagu baik yang dibawakan secara perorangan maupun mengiringi suatu kelompok dalam bernyanyi, namun mereka belum memiliki kesempatan untuk belajar gitar. Cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa guna memenuhi kebutuhannya di atas adalah dengan mengenalkan teknik dan kunci dasar dalam bermain gitar. Hal ini yang mendorong peneliti untuk memberikan pembelajaran dasar bermain gitar dalam teknik strumming dengan judul

## **“Pembelajaran Permainan Gitar dalam Nada Dasar G Mayor dengan Menggunakan Teknik Strumming melalui Metode Drill dan Metode Imitasi bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang”**

Alasan peneliti mengambil judul diatas adalah sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan permainan gitar bagi siswa yang memiliki minat dalam mempelajari permainan gitar serta dapat dijadikan bekal bagi siswa dalam mengikuti pelajaran permainan gitar di sekolah.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian yang dapat dikaji ialah bagaimana proses yang dilakukan peneliti untuk memperkenalkan permainan gitar dalam nada dasar G mayor dengan menggunakan teknik strumming melalui metode drill dan metode imitasi bagi siswa kelas VIII minat gitar SMP Negeri 10 Kupang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses yang dilakukan untuk memperkenalkan permainan gitar dalam nada dasar G mayor dengan menggunakan teknik strumming melalui metode drill dan metode imitasi bagi siswa kelas VIII minat gitar SMP Negeri 10 Kupang.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang

Penelitian yang dituangkan dalam tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah dan refrensi pustaka mengenai pembelajaran bermain gitar.

b. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang

Penelitian ini dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan tentang upaya memperkenalkan permainan gitar.

c. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam lagi pengetahuan tentang upaya yang dapat dilakukan dalam memperkenalkan permainan gitar.

d. Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang (Subjek Penelitian)

Dengan proses dan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain gitar.

e. Bagi Pembaca

Menambah wawasan pembaca tentang permainan gitar serta sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.